

RINGKASAN

MASLIKHA. J2B 096 094. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Sekam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill. (Dibawah bimbingan : Hj. Rini Budi H. dan Hj. Endah Dwi H.).

Pertumbuhan tanaman mempunyai hubungan dengan kemampuan tanaman dalam menyerap air dan unsur-unsur hara secara efisien dari tanah. Bokashi sekam adalah pupuk organik yang bahan bakunya terdiri dari sekam padi, arang sekam, pupuk kandang dan dedak yang difermentasikan dengan EM-4 sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perbedaan dosis pupuk bokashi sekam dan dosis yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai.

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan jurusan Biologi dan Laboratorium Struktur dan Fungsi Tumbuhan, F-MIPA, UNDIP dengan Rancangan Acak Lengkap faktor tunggal yaitu dosis bokashi dengan 5 tingkat dosis yaitu: tanpa bokashi (kontrol), 100 g (P1), 200 g (P2), 300 g (P3), 400 g (P4), dan 500 g (P5) dengan 5 kali ulangan. Parameter pertumbuhan yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tanaman dan berat kering tanaman. Parameter produksi yang diamati adalah jumlah polong bernas/tanaman, berat basah biji dan berat kering biji. Analisa data menggunakan anova pada taraf uji 5% dan uji lanjut dengan Uji Duncan pada taraf uji yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dosis pupuk bokashi sekam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai dibandingkan dengan kontrol. Dosis bokashi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai adalah 100 g, 300 g, 400 g, dan 500 g.